



Pedagang Belum Siap Tenaga Kerja

Sejak Tadi Malam Pasar Beringharjo Beroperasi hingga Pukul 21.00

JOGJA - Rencana membuka Pasar Beringharjo sampai malam sebenarnya telah disosialisasikan Pemkot Jogja sejak lama. Itu bukan hal baru bagi pedagang sembakdo di sisi timur pasar tradisional ikon Kota Jogja itu, yang terbiasa beroperasi sejak dini hari. Namun tidak demikian dengan pedagang di sisi barat yang menjajakan suvenir dan pakaian. Mereka menjalani uji coba buka hingga pukul 21.00 sejak tadi malam (11/4). Hasilnya pun belum maksimal.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja Maryustion Tonang tak menampik hal tersebut. Tadi malam belum semua pedagang pasar membuka kios. Dari total 1.535 pedagang Beringharjo sisi barat, hanya 39,5 persen atau 914 pedagang yang buka sampai malam.

► Baca Pedagang... Hal 7

PASAR BERINGHARJO

Keberadaannya tidak terpisahkan dengan berdirinya Keraton Jogjakarta.

Awal Mula

Sebelum masa Keraton Jogjakarta, Pasar Beringharjo merupakan hutan yang banyak ditumbuhi pohon beringin. Hutan ini dikenal dengan nama Alas Bering.

Tahun 1758

Salah satu konsep umum berdirinya keraton baru adalah membangun pasar dan tempat ibadah di depan keraton.

Alas Bering yang berlokasi di depan keraton Jogja dijadikan tempat transaksi ekonomi warga.

4 Maret 1925

Nama Beringharjo diberikan setelah bertahannya Sri Sultan HB VIII (tahun 1921).

Filosofis nama Beringharjo, lokasi pasar buahnya merupakan Alas Bering.

Di sisi lain, pohon beringin dalam kebudayaan Jawa merupakan lambang keberasan dan pengayoman bagi banyak orang.

Selangkan kata "harjo" (Jawa berarti sepihara). Ditiripkan pasar ini dapat memberikan kesejahteraan bagi warga Jogjakarta.

24 Maret 1925

Keraton Jogjakarta meminta Netherlansch Indisch Beton Maatschappij (Perusahaan Beton Hindia Belanda) untuk membangun los-los pasar.

Setelah Kemerdekaan

Mengalami pembangunan dan renovasi.

GRAFIS: HEPIKI KARTUNIBIGAR JOGJA

Pedagang Belum Siap Tenaga Kerja

Sambungan dari hal 1

Kendati demikian, Tion, sapaan akrab Maryustion, mengkhawatirkan hal tersebut sebagai awal yang baik.

Menurut Tion, dibukanya Pasar Beringharjo sampai malam berawal atas usulan wisatawan dan pengunjung Beringharjo. Menurutnya, banyak wisatawan yang kecele ketika datang di Pasar Beringharjo sore ternyata sudah tutup.

Dikatakan, perpanjangan waktu operasional Pasar Beringharjo bertujuan menambah atraksi malam kawasan Malioboro. Dan memberi kesempatan para wisatawan yang belum sempat berbelanja ketika siang. Operasional Pasar Beringharjo yang biasanya mulai pukul 08.00-17.00 disama-

kan dengan mal dan toko-toko di sepanjang Malioboro.

Sementara mengenai masih banyaknya pedagang yang enggan membuka kios sampai malam diduga akibat terkendala *shift* jaga pegawai. Hal itu diakui Ambar Yuliasuti, salah seorang pemilik toko batik, yang tadi malam harus jaga kiosnya sendiri. "Ada dua pekerja sudah jaga sejak pagi. Kalau malam mereka tidak mau," ungkapnya.

Pedagang tekstil Sugino mengungkapkan hal senada. Meski tetap membuka toko saat peresmian hari pertama perpanjangan jam operasional Beringharjo, Sugiono bergegas menutup lapaknya setelah rombongan wali kota Jogja meninggalkan pasar usai acara seremonial. Pedagang

asal Klaten, Jawa Tengah itu mengaku repot jika harus pulang malam lantaran setiap hari harus mengandalkan Bus Transjogja sebagai alat transportasi pulang pergi. "Kata petugas di *shelter* Transjogja hanya bisa sampai pukul 20.00," ucapnya.

Selain alasan itu, Sugiono memprediksi, ramainya kunjungan malam wisatawan di Pasar Beringharjo hanya saat *weekend*. "Ya lihat besok, kalau ramai buka lagi sampai malam," ujar pria paro baya itu.

Rosyid, pengunjung Beringharjo tadi malam, mengaku cukup antusias. Dia yang semula hanya berniat jalan-jalan di Malioboro pun menyempatkan belanja karena siang kemarin dia harus menjalani dinas. (pra/yog/rg)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

- Disperindag

Yogyakarta,

Pt. Kepala
Sekretaris

Ttd



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005